Dinsos Bombana Salurkan Bantuan untuk Korban Kebakaran Rumah di Desa Hukaea

Bombana, Sultranet.com – Dinas Sosial Kabupaten Bombana menyalurkan bantuan kebutuhan dasar kepada satu keluarga korban kebakaran rumah di Desa Hukaea, Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Bantuan berupa sembako dan perlengkapan rumah tangga tersebut disalurkan melalui Taruna Siaga Bencana (Tagana) untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga setelah kehilangan tempat tinggal dan sebagian besar harta benda mereka. Penyaluran bantuan dilakukan pada hari yang sama setelah Dinas Sosial menerima informasi kejadian, Kamis (27/8/2026).

Kebakaran tersebut menghanguskan sebuah rumah panggung milik warga yang sebagian besar bangunannya terbuat dari kayu. Api dengan cepat membesar hingga melalap seluruh bangunan dan menyebabkan rumah tersebut rata dengan tanah. Peristiwa itu membuat keluarga korban kehilangan tempat tinggal beserta berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kejadian tersebut menjadi perhatian Dinas Sosial Kabupaten Bombana karena keluarga terdampak membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar setelah mengalami musibah. Pemerintah daerah melalui perangkat terkait berupaya memberikan dukungan awal agar keluarga korban dapat melewati masa darurat sambil mencari solusi untuk kebutuhan tempat tinggal dan pemulihan kehidupan sehari-hari.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bombana, Sadli Sirajuddin, mengatakan pihaknya langsung menginstruksikan personel Tagana untuk menuju lokasi setelah menerima informasi mengenai kebakaran tersebut. Instruksi itu bertujuan memastikan keluarga terdampak segera mendapatkan bantuan tanpa harus menunggu terlalu lama.

“Begitu menerima informasi mengenai kebakaran di Desa Hukaea, saya langsung memerintahkan Tagana Dinas Sosial untuk segera turun ke lokasi dan menyalurkan bantuan pada hari yang sama. Bantuan yang diberikan berupa

kebutuhan dasar, seperti sembako dan perlengkapan rumah tangga, guna membantu memenuhi kebutuhan keluarga korban setelah mengalami musibah," ujar Sadli.

Menurut Sadli, penanganan cepat terhadap warga yang mengalami bencana merupakan bagian dari tanggung jawab pelayanan sosial pemerintah daerah. Dalam situasi darurat, bantuan awal diperlukan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan mendesak, terutama ketika mereka kehilangan tempat tinggal dan barang-barang yang menunjang aktivitas sehari-hari.

Ia menjelaskan, Dinas Sosial berupaya memastikan warga yang terdampak musibah memperoleh perhatian sesuai kebutuhan dan kondisi di lapangan. Langkah tersebut dilakukan melalui koordinasi dengan petugas penanganan bencana sosial serta pemerintah setempat agar penyaluran bantuan dapat berlangsung secara tepat sasaran.

Bagi keluarga yang kehilangan rumah akibat kebakaran, kebutuhan mendesak tidak hanya berkaitan dengan bahan makanan. Perlengkapan rumah tangga juga diperlukan untuk menunjang aktivitas dasar setelah sebagian besar barang milik keluarga tidak lagi dapat digunakan. Karena itu, bantuan yang disalurkan mencakup sembako dan perlengkapan rumah tangga sebagai dukungan awal selama masa pemulihan.

Penyaluran bantuan dilakukan oleh personel Tagana Dinas Sosial Kabupaten Bombana dengan berkoordinasi bersama pemerintah desa dan pihak terkait di wilayah setempat. Koordinasi tersebut membantu petugas menjangkau keluarga terdampak serta memastikan bantuan diterima secara langsung oleh penerima manfaat.

Keterlibatan pemerintah desa juga menjadi bagian penting dalam penanganan kejadian di tingkat lokal. Pemerintah setempat dapat membantu menyampaikan informasi mengenai kondisi warga terdampak dan menghubungkan kebutuhan keluarga dengan instansi yang memiliki kewenangan memberikan bantuan.

Dalam penanganan bencana sosial, koordinasi antarpihak diperlukan agar respons pemerintah dapat berjalan secara terarah. Informasi mengenai kejadian, kondisi keluarga, dan kebutuhan mendesak menjadi dasar bagi petugas untuk menentukan bentuk dukungan awal yang diperlukan.

Dinas Sosial Kabupaten Bombana berharap bantuan tersebut dapat meringankan beban keluarga korban selama menghadapi masa sulit setelah kebakaran. Dukungan kebutuhan dasar diharapkan membantu keluarga memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama setelah kehilangan rumah dan sejumlah harta benda yang dimiliki.

Sadli menegaskan bahwa pelayanan kepada masyarakat yang mengalami musibah perlu dilakukan dengan cepat dan memperhatikan kondisi korban. Menurutnya, kehadiran pemerintah dalam situasi darurat merupakan bagian dari upaya memberikan perlindungan sosial kepada warga yang membutuhkan bantuan.

Respons terhadap kejadian seperti ini juga membutuhkan perhatian berkelanjutan sesuai perkembangan kondisi keluarga terdampak. Setelah bantuan awal disalurkan, kebutuhan lanjutan dapat menjadi bahan koordinasi antara keluarga korban, pemerintah desa, dan instansi terkait berdasarkan hasil pendataan serta kondisi di lapangan.

Kebakaran rumah dapat menimbulkan dampak besar bagi kehidupan keluarga, terutama ketika seluruh bangunan dan perlengkapan rumah tangga tidak dapat diselamatkan. Selain kehilangan tempat tinggal, keluarga terdampak juga harus menghadapi kebutuhan untuk menata kembali kehidupan sehari-hari, termasuk menyiapkan tempat berlindung dan memenuhi kebutuhan pokok.

Dalam kondisi tersebut, dukungan dari pemerintah dan lingkungan sekitar dapat membantu keluarga melewati masa awal setelah musibah. Bantuan sosial menjadi salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan untuk mengurangi beban kebutuhan mendesak, meskipun pemulihan secara menyeluruh dapat membutuhkan waktu dan bantuan tambahan sesuai kondisi korban.

Dinas Sosial Kabupaten Bombana juga mengajak berbagai pihak untuk menunjukkan kepedulian kepada keluarga yang mengalami musibah. Dukungan masyarakat, koordinasi pemerintah setempat, serta perhatian dari instansi terkait dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung proses pemulihan korban.

Penyaluran bantuan kepada keluarga korban kebakaran di Desa Hukaea ini menjadi bagian dari upaya pelayanan sosial Pemerintah Kabupaten Bombana dalam merespons warga yang menghadapi keadaan darurat. Melalui keterlibatan Tagana dan koordinasi dengan pemerintah desa, bantuan diharapkan dapat

menjangkau keluarga terdampak secara langsung.

Pemerintah daerah berharap keluarga korban dapat melewati masa pemulihan dengan dukungan yang memadai. Di tengah kehilangan tempat tinggal dan barang-barang berharga, bantuan kebutuhan dasar diharapkan dapat memberikan keringanan sekaligus membantu keluarga memenuhi kebutuhan sehari-hari setelah kebakaran yang terjadi pada Kamis, 27 Agustus 2026.